

ABSTRAK

PT Nindya Beton Plant Indramayu merupakan perusahaan yang bergerak pada industri dan pabrikasi beton pracetak dan *readymix*. Pada divisi produksi saat ini fokus untuk memproduksi *readymix* karena permintaan meningkat dari perusahaan untuk menyediakan produk *readymix*. Permasalahan divisi operator *readymix* target produksi *readymix* tidak tercapai akibat dari *reschedule* yang menyebabkan penumpukan pekerjaan sehingga operator mengalami *overtime* dalam bekerja dan disebabkan karena kekurangan tenaga kerja pada operator produksi *readymix*. Tujuan penelitian melakukan pengukuran beban kerja operator produksi untuk mengetahui kondisi beban kerja serta membuat perancangan kebutuhan tenaga kerja pada operator produksi. *Work sampling* digunakan karena objek pengamatan memiliki pekerjaan yang sifatnya tidak berulang dan memiliki siklus, waktu yang relatif panjang yang sesuai dengan kondisi operator produksi *readymix*. Tahap pada penelitian dilakukan pendahuluan perumusan masalah, pengumpulan data produksi *readymix*, pengolahan data menggunakan *work sampling* dan perancangan kebutuhan tenaga kerja. Hasil dari penelitian diketahui bahwa operator *batching plant* memiliki beban kerja tinggi (119,19%), operator *loader* memiliki beban kerja tinggi (124,88%), *truck mixer* 1 memiliki beban kerja rendah (86%), *truck mixer* 2 memiliki beban kerja rendah (86,92%), *truck mixer* 3 memiliki beban kerja rendah (85,14%), *truck mixer* 4 memiliki beban kerja rendah (83,14%). Hasil perhitungan kebutuhan tenaga kerja usulan didapatkan penambahan pada operator *batching plant* sebanyak satu pekerja dan *loader* sebanyak satu pekerja. Sehingga penelitian memiliki output usulan tenaga kerja, usulan kebutuhan *job requirement*, dan usulan *job description*.

Kata Kunci: Perancangan Tenaga Kerja, Beban Kerja, *Work Sampling*.